

# DAILY MARKET INSIGHT

Selasa, 14 Juli 2026

## Global

Perkembangan terbaru terkait Timur Tengah berdampak pada saham AS, menyebabkan S&P 500 turun 0,8%. Nasdaq Composite turun 1,6% dan Dow Jones turun sekitar 0,3%. Namun, kontrak berjangka saham tidak banyak berubah karena para pedagang mengharapkan sedikit kelegaan dari data pendapatan dan inflasi yang akan datang. Harga minyak melonjak lebih dari 9% pada hari Senin, kenaikan harian terbesar sejak 2020, menyusul keputusan Trump untuk memberlakukan kembali blokade Iran. Jaminan dari AS bahwa lebih dari 8 juta barel minyak telah dipindahkan melalui Selat Hormuz melalui bantuan militer tidak meredakan kekhawatiran terkait energi. Sementara itu, Inggris dan Swiss mengumumkan perjanjian perdagangan bebas jasa pada hari Senin, kesepakatan ini diharapkan akan memberikan dorongan miliaran dolar bagi ekspor Inggris dan memudahkan perjalanan antar kedua negara. Ini menandai kesepakatan perdagangan keenam yang dicapai Inggris dalam dua tahun ketika Partai Buruh yang berkuasa berupaya menjalin hubungan yang lebih dekat dengan Eropa sebagai bagian dari pengaturan ulang pasca-Brexit.

## Domestik

Lembaga pemeringkat internasional S&P Global Ratings yang mempertahankan peringkat utang Indonesia pada level BBB untuk jangka panjang dan A-2 untuk jangka pendek dengan prospek (outlook) stabil. S&P menilai pelemahan indikator fiskal dan eksternal Indonesia masih bersifat sementara dan berpotensi membaik dalam beberapa tahun ke depan. Selain itu, dalam laporan yang dirilis pada 13 Juli 2026, S&P Global Ratings juga memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2026 hanya tumbuh 5,1% dan kinerja ekonomi dapat melambat pada kuartal-kuartal berikutnya karena ketidakpastian global.

## Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Rupiah kemarin melemah di level 18.150 dan membuat BI lakukan intervensi dan berhasil mendorong kembali USD/IDR ke arah level 18.100. Meskipun demikian, nilai tukar ini tetap berada di level kisaran 18.120, yang mencerminkan masih kuatnya permintaan terhadap dolar AS. Hari ini USD/IDR diperkirakan akan berada di kisaran 18.050-18.150. Pasar obligasi Indonesia alami kenaikan imbal hasil sebesar 5-7 bps yang dipimpin oleh obligasi tenor pendek paska kembalinya ketegangan di Timur Tengah. Imbal hasil acuan obligasi tenor 5 tahun dibuka pada level 7,26% dan tenor 10 tahun pada 7,27%. Sepanjang perdagangan, pelaku pasar bersikap hati-hati namun tidak terlihat adanya pergerakan harga maupun arus keluar modal yang signifikan. Adapun tekanan jual sempat terlihat pada seri FR109 karena adanya aksi ambil untung. Kabar S&P yang mempertahankan peringkat kredit Indonesia di level BBB dengan prospek stabil memicu minat beli pada sebagian besar obligasi, khususnya pada tenor menengah.

| INTEREST RATES | %    |
|----------------|------|
| BI RATE        | 5.75 |
| FED RATE       | 3.75 |

| COUNTRIES | Inflation (YoY) | Inflation (MoM) |
|-----------|-----------------|-----------------|
| INDONESIA | 3.34%           | 0.44%           |
| U.S       | 4.20%           | 0.50%           |

| BONDS           | 10-Jul | 13-Jul | %      |
|-----------------|--------|--------|--------|
| INA 10 YR (IDR) | 7.24   | 7.24   | (0.03) |
| INA 10 YR (USD) | 5.48   | 5.52   | 0.77   |
| UST 10 YR       | 4.56   | 4.62   | 1.37   |

| INDEXES    | 10-Jul   | 13-Jul   | %      |
|------------|----------|----------|--------|
| IHSG       | 5924.36  | 6037.84  | 1.92   |
| LQ45       | 589.25   | 602.37   | 2.23   |
| S&P 500    | 7575.39  | 7515.34  | (0.79) |
| DOW JONES  | 52637.01 | 52498.64 | (0.26) |
| NASDAQ     | 26281.61 | 25873.18 | (1.55) |
| FTSE 100   | 10497.29 | 10498.29 | 0.01   |
| HANG SENG  | 24175.12 | 24213.72 | 0.16   |
| SHANGHAI   | 3996.16  | 3913.79  | (2.06) |
| NIKKEI 225 | 68557.73 | 67242.73 | (1.92) |

| FOREX   | 13-Jul | 14-Jul | %      |
|---------|--------|--------|--------|
| USD/IDR | 18110  | 18160  | 0.28   |
| EUR/IDR | 20635  | 20686  | 0.25   |
| GBP/IDR | 24229  | 24256  | 0.11   |
| AUD/IDR | 12548  | 12570  | 0.17   |
| NZD/IDR | 10431  | 10496  | 0.62   |
| SGD/IDR | 13988  | 14025  | 0.27   |
| CNY/IDR | 2669   | 2677   | 0.30   |
| JPY/IDR | 111.72 | 111.81 | 0.08   |
| EUR/USD | 1.1394 | 1.1391 | (0.03) |
| GBP/USD | 1.3379 | 1.3357 | (0.16) |
| AUD/USD | 0.6929 | 0.6922 | (0.10) |
| NZD/USD | 0.5760 | 0.5780 | 0.35   |

| Economic Data & Event |                                   | Actual | Previous    | Forecast    |
|-----------------------|-----------------------------------|--------|-------------|-------------|
| AU                    | NAB Business Confidence JUN       |        | -14         | -12         |
| CN                    | Balance of Trade JUN              |        | \$105.43B   | \$ 110B     |
| US                    | Core Inflation Rate MoM & YoY JUN |        | 0.2% & 2.9% | 0.2% & 2.9% |
| US                    | Inflation Rate MoM JUN            |        | 0.5%        | 0.0%        |
| US                    | Inflation Rate YoY JUN            |        | 4.2%        | 3.9%        |
| US                    | Fed Chair Warsh Testimony         |        |             |             |

**“Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.”

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics